LAPORAN

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tahun Ajaran 2024-2025



Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura

2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan kemudahan yang dikaruniakan kepada kita dalam menjalankan berbagai tugas dan aktivitas. Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura. Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini dibuat sebagai upaya koreksi atas ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan di Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura. Selain itu, pelaksanaan tindak lanjut ini merupakan komitmen segenap sivitas akademika terhadap pentingnya perbaikan dan peningkatan mutu berbagai aktifitas pengelolaan universitas yang telah dilakukan.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini. Laporan RTL ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam siklus SPMI di Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura, sehingga dapat mendukung keberhasilan implementasi sistem penjaminan mutu di Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura.

Semoga laporan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura untuk selalu menjadi lebih baik.

Sumenep, 1 Agustus 2025

Sistem Penjaminan Mutu Internal

Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura

Daftar Isi

Cover……..… i

Kata Pengantar…… ii

Daftar Isi…….. iii

BAB I PENDAHULUAN…….. 1

1.1 Latar Belakang……..……..……....…… 1

1.2 Tujuan……..……. 2

1.3 Lingkup Bahasan……..……... 3

1.4 Peserta Kegiatan……..……..……. 3

BAB II HASIL RTL……..……..…… 4

2.1 Hasil RTL Departemen Manajemen…… 4

BAB III PENUTUP…… 6

Lampiran…….. 7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura adalah menggelar rapat Rencana Tindak Lanjut (RTL) dari pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan oleh setiap departemen di Lingkungan Fakultas Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini adalah realisasi dari siklus pengendalian mutu Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura yang menganut sistem manajemen siklus yang berulang dan berkelanjutan pada berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan selama periode satu tahun akademik. Siklus tersebut, terdiri atas tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan/tindak lanjut (PPEPP).

Penetapan, merupakan tahap awal siklus penjaminan mutu. Tahapan ini merancang serta merumuskan Standar dan Manual Mutu dengan menggunakan rumus ABCD (Audience. Behavior, Competence, Degree), hingga menghasilkan komponen-komponen standar dan manual mutu yang terwujud menjadi dokumen mutu, serta dilakukan penetapan sebagai persetujuan dan pengesahan untuk digunakan di lingkungan Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura.

Pelaksanaan, dilaksanakan mensosialisasikan isi standar setelah tahap pelaksanaan tahapan siklus ini dan melaksanakan pemantauan (monitoring) terhadap pelaksanaan dan pencapaian isi semua standar dan manual mutu dalam SPMI Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura yang menjadi tanggungjawab dan harus diwujudkan oleh semua pihak dan setiap unit kerja di lingkungan Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura.

Evaluasi, merupakan tahapan siklus melakukan penilaian atau pengukuran tentang ketercapaian pelaksanaan atau pemenuhan setiap standar mutu dengan melakukan pengukuran secara sistematis dan berkala, Unit Kendali Mutu (UKM) sebagai pelaksana SPMI di Fakultas Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura melakukan audit mutu internal (AMI) ke setiap program studi yang terdapat di

lingkungan Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura termasuk di fakultas ekonomi dan bisnis UNIBA.

Pengendalian, merupakan tahapan siklus mengendalikan standar yang telah ditetapkan, dalam hal ini dilakukan analisis hasi evaluasi AMI untuk menemukan faktor penyebab terdapatnya suatu penyimpangan atau kegagalan pencapaian isi standar berbagal aspek penyelenggaraan pendidikan di departemen manajemen Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura. Pada tahapan siklus ini, dilakukan pula perumusan koreksi dan perbaikan melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang menghasilkan rekomendasi tindakan perbaikan, kemudian efek dari tindakan korektif tersebut secara terus menerus dipantau oleh penanggungjawab setiap unit kerja.

Peningkatan/Tindak Lanjut, adalah tahapan siklus menindaklanjuti hasil pengendalian pelaksanaan standar, menghasilkan rencana tindak lanjut (RTL) dalam upaya perbaikan pelaksanaan program, dan apabila standar telah dicapai, melakukan revisi terhadap isi standar dengan ditingkatkan menjadi standar mutu SPMI baru yang lebih tinggi dari pada standar sebelumnya untuk peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di departemen manajemen Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura secara berkala dan berkelanjutan.

Rencana Tindak Lanjut (RTL) tetap dilaksanakan dan merekomendasikan tindakan koreksi terhadap ketercapaian standar mutu di departemen manajemen Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura. Rekomendasi koreksi-koreksI tersebut menjadi bahan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk periode selanjutnya.

1.2 Tujuan

Secara garis besar, penyusunan Rencana Tingkat Lanjut (RTL) bertujuan untuk menjalankan upaya perbaikan pelaksanaan program, dan apabila standar telah dicapai, melakukan revisi terhadap isi standar dengan ditingkatkan menjadi standar mutu SPMI baru yang lebih tinggi dari pada standar sebelumnya untuk peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di departemen manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura secara berkala dan berkelanjutan.

1.3 Lingkup Bahasan

Lingkup Rencana Tindak Lanjut (RTL) meliputi rencana tindak lanjut atas ketercapaian standar-standar mutu yang ada di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura berdasarkan rekomendasi Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

1.4 Peserta Kegiatan

Pelaksana kegiatan Rapat RTL dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Juli 2025. Peserta yang terlibat pada kegiatan RTL di Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura sejumlah 15 orang. Peserta ini terdiri dari Rektor, Warek I, Warek II, Dekan, Wakil Dekan dan semua Kepala Departemen yang berada di lingkungan Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura.

BAB II
HASIL RTL

2.1 Hasil RTL Departemen Manajemen

No	SPMI	Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
1	A.05.b.2 KTS-Mayor	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap pada Prodi Manajemen belum memenuhi standar. Jumlah mahasiswa belum sebanding dengan jumlah dosen tetap yang tersedia.	1. Mengevaluasi rasio mahasiswa dan dosen tetap berdasarkan standar. 2. Menyusun proyeksi kebutuhan dosen berdasarkan jumlah mahasiswa, bidang keilmuan, beban kerja, dan rencana pengembangan prodi. 3. Melakukan rekrutmen/penambahan dosen tetap sesuai kualifikasi. 4. Mengendalikan daya tampung dan penerimaan mahasiswa baru sesuai ketersediaan dosen. 5. Melakukan monitoring rasio secara berkala.	Rasio mahasiswa dan dosen tetap terpetakan dan memenuhi standar; tersedia proyeksi kebutuhan, dokumen rekrutmen/penambahan dosen, pengendalian daya tampung, serta laporan monitoring.
2	A.05.h.2 KTS-Mayor	Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus belum seluruhnya memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang tugas dan keahliannya.	1. Memetakan tendik yang memerlukan keahlian khusus dan status sertifikasinya. 2. Menyusun program serta target sertifikasi secara bertahap. 3. Memfasilitasi pelatihan dan uji kompetensi melalui lembaga berwenang. 4. Memonitor perkembangan sertifikasi dan mendokumentasikan hasilnya.	Tersedia peta kompetensi dan target sertifikasi; tendik mengikuti pelatihan/uji kompetensi dan kepemilikan sertifikat meningkat sesuai kebutuhan institusi.
3	A.05.b.1; A.05.a.2 KTS-Minor	Jumlah dosen tetap penuh waktu pada program studi belum memenuhi standar minimal 10 orang. Pemenuhan dosen tetap yang memiliki NIDN dan jabatan fungsional sesuai jumlah minimal juga belum sepenuhnya tercapai.	1. Menyusun perencanaan kebutuhan dan rekrutmen dosen tetap hingga memenuhi standar minimal. 2. Memetakan status NIDN dan jabatan fungsional seluruh dosen. 3. Memberikan pendampingan administrasi dan akademik untuk pengajuan serta peningkatan jabatan fungsional. 4. Menyusun peta jalan jabatan fungsional dan melakukan monitoring berkala.	Jumlah dosen tetap menuju/ memenuhi standar; data NIDN dan jabatan fungsional terpetakan; tersedia peta jalan karier dan bukti pendampingan/pengajuan jabatan fungsional.
4	A.05.c.2 KTS-Minor	Rata-rata beban kerja dosen per semester belum sesuai ketentuan tidak lebih dari 12 SKS akibat keterbatasan dosen tetap, termasuk kelebihan jumlah mahasiswa bimbingan skripsi.	1. Mengidentifikasi dosen dengan beban kerja lebih dari 12 SKS, termasuk beban bimbingan. 2. Memeratakan distribusi beban kerja sesuai jumlah dosen, kebutuhan mata kuliah, dan bidang keahlian. 3. Menata pembagian mahasiswa bimbingan skripsi agar sesuai ketentuan dan tidak terkonsentrasi pada dosen tertentu. 4. Mengevaluasi distribusi setiap semester.	Beban kerja dosen terdistribusi lebih merata dan sesuai ketentuan; pembagian mahasiswa bimbingan skripsi terdokumentasi serta dievaluasi setiap semester.
5	A.05.h.3 KTS-Minor	Jumlah laboran, teknisi, analis, operator, atau programmer bersertifikat kompetensi belum memenuhi target dan kecukupan jumlah tenaga kependidikan yang dibutuhkan belum terpenuhi.	1. Memetakan kebutuhan jumlah dan kompetensi tendik, termasuk status sertifikasi. 2. Mengusulkan penambahan tendik sesuai kebutuhan institusi. 3. Memfasilitasi sertifikasi kompetensi sesuai bidang tugas. 4. Melakukan evaluasi kecukupan dan kompetensi tendik secara berkala.	Kebutuhan tenaga kependidikan teridentifikasi; tersedia usulan pemenuhan personel; jumlah tendik dan sertifikasi kompetensinya meningkat sesuai kebutuhan.
6	A03.a.8; A.06.l.5 KTS-Minor	UNIBA Madura belum memiliki LMS untuk pengelolaan pembelajaran secara terintegrasi. Koleksi perpustakaan digital belum seluruhnya mudah diakses mahasiswa karena keterbatasan sistem dan sarana pendukung.	1. Menyusun rencana pengembangan/pengadaan LMS, termasuk fitur unggah RPS dan bahan ajar. 2. Mengembangkan sistem perpustakaan digital dan menambah koleksi digital. 3. Meningkatkan sarana pendukung akses. 4. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan penggunaan LMS serta perpustakaan digital. 5. Memonitor aksesibilitas dan pemanfaatannya secara berkala.	Tersedia LMS yang dimanfaatkan untuk pembelajaran dan pengunggahan RPS/bahan ajar; koleksi digital bertambah dan dapat diakses lebih mudah; terdapat hasil monitoring penggunaan.
7	A03.b.4; A03.b.5; A.04.f.3 Observasi	Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran belum optimal, khususnya pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar, pemanfaatan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat, dan pelibatan mahasiswa. Lulusan belum seluruhnya mengikuti sekurang-kurangnya satu ujian sertifikasi	1. Mendorong dosen mengintegrasikan hasil penelitian ke materi dan bahan ajar. 2. Menggunakan teknologi yang relevan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat serta melibatkan mahasiswa di bawah bimbingan dosen. 3. Menjajaki kerja sama dengan organisasi profesi/lembaga sertifikasi terakreditasi. 4. Menyelenggarakan dan menyosialisasikan uji sertifikasi bagi mahasiswa tingkat akhir.	RPS/bahan ajar menunjukkan integrasi hasil penelitian dan PkM; mahasiswa terlibat dalam kegiatan PkM; terjalin kerja sama sertifikasi dan semakin banyak lulusan mengikuti uji kompetensi.

No	SPMI	Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut	Hasil Tindak Lanjut
		kompetensi bersama organisasi profesi/lembaga sertifikasi terakreditasi.		
8	A.05.a.3; A.05.a.5; A.05.a.6; A.05.a.7; A.05.a.8 Observasi	Kepemilikan sertifikat pendidik/profesi/kompetensi dosen belum sesuai target; persentase dosen tetap berpendidikan minimal S2 dan linear belum memenuhi target minimal 80% dalam tiga tahun; kualifikasi pembimbing tugas akhir serta kesesuaian bidang keahlian dosen tetap dan tidak tetap dengan mata kuliah masih perlu ditingkatkan.	1. Memfasilitasi dosen mengikuti sertifikasi pendidik, profesi, dan kompetensi. 2. Menyusun rencana rekrutmen dosen yang linear serta memfasilitasi studi lanjut. 3. Menata penugasan pembimbing tugas akhir berdasarkan kualifikasi dan keahlian. 4. Memetakan keahlian dosen terhadap mata kuliah yang diampu. 5. Memperkuat seleksi dan verifikasi kualifikasi dosen tidak tetap.	Data kualifikasi dan sertifikasi dosen terpetakan; persentase dosen S2 linear meningkat menuju target; penugasan pembimbing dan mata kuliah sesuai kompetensi serta terdokumentasi.
9	A.05.d.4; A.05.e.2 Observasi	Keanggotaan dosen tetap pada asosiasi profesi/ilmiah tingkat nasional atau internasional serta peran dosen sebagai staf ahli pada lembaga eksternal belum memenuhi target.	1. Mendorong dan memfasilitasi dosen bergabung serta aktif dalam asosiasi profesi/ilmiah. 2. Memperkuat jejaring dan kerja sama dengan lembaga eksternal. 3. Mendorong dosen menjadi staf ahli/konsultan sesuai bidang keahlian. 4. Mendokumentasikan keanggotaan dan penugasan/peran dosen.	Partisipasi dosen dalam asosiasi profesi/ilmiah dan penugasan sebagai staf ahli meningkat; tersedia bukti keanggotaan, aktivitas, dan kerja sama eksternal.
10	A.08.a; A.08.c; A.08.d; A.08.e; A.08.f Observasi	Dokumen perencanaan dan pengelolaan dana belum tersedia atau belum terdokumentasi lengkap, meliputi perencanaan penerimaan dan alokasi dana, pelaporan, audit, monitoring-evaluasi, pertanggungjawaban, persentase dana dari mahasiswa, standar biaya operasional per mahasiswa, laporan penggunaan dana, dan alokasi anggaran program studi.	1. Menyusun dan menetapkan dokumen pengelolaan dana secara lengkap, termasuk perencanaan, pelaporan, audit, monitoring-evaluasi, dan pertanggungjawaban. 2. Menyusun dokumen persentase dana institusi yang bersumber dari mahasiswa untuk ditetapkan Rektor. 3. Menetapkan standar biaya operasional per mahasiswa per tahun. 4. Menyusun laporan penggunaan dana operasional per prodi dan laporan keuangan tahunan. 5. Menyusun rencana alokasi anggaran prodi yang terdokumentasi dan selaras dengan indikator mutu.	Dokumen perencanaan, penetapan, pelaporan, audit, monitoring-evaluasi, dan pertanggungjawaban dana tersedia secara lengkap; laporan penggunaan dana dan alokasi anggaran Prodi Manajemen terdokumentasi.
11	PTP – Peningkatan Mutu Pembelajaran, SDM, Penelitian-PkM, Sarpras, Tata Kelola	Standar yang telah berjalan masih memiliki peluang pengembangan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, kompetensi SDM, kualitas tridarma, layanan sarana-prasarana, serta transparansi dan akuntabilitas pembiayaan.	1. Pembelajaran: mengembangkan LMS, pembelajaran berbasis proyek/studi kasus/praktik, integrasi hasil penelitian dan PkM, serta kerja sama pembelajaran luar prodi. 2. SDM: mendorong studi lanjut, sertifikasi dosen/tendik, peningkatan jabatan akademik, dan keaktifan dosen dalam asosiasi serta peran tenaga ahli. 3. Penelitian-PkM: meningkatkan relevansi dan publikasi penelitian, keterlibatan mahasiswa, luaran terapan, serta kemitraan. 4. Sarpras: mengembangkan sistem informasi akademik, koleksi digital, dan optimalisasi ruang/fasilitas. 5. Tata kelola: memperkuat perencanaan anggaran berbasis kebutuhan, pelaporan, monitoring-evaluasi, dan pertanggungjawaban.	Terjadi peningkatan terukur pada kualitas pembelajaran, kompetensi SDM, publikasi dan luaran penelitian/PkM, keterlibatan mahasiswa dan mitra, akses sarana akademik, serta kelengkapan dan akuntabilitas dokumen anggaran.

Sebagian Rencana Tindak Lanjut hasil Audit Mutu Internal tahun ajaran 2024-2025 di Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura sudah dilaksanakan. Faktor pendukung pelaksanaan tindak lanjut adalah adanya komitmen dari seluruh civitas akademika Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Kecukupan sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam proses pelaksanaan tindak lanjut.

BAB III
PENUTUP

Rencana Tindak Lanjut (RTL) adalah bagian yang tidak terpisahkan dari PPEPP. Oleh karena itu, rencana tindak lanjut yang telah dirumuskan dan disepakati harus dikerjakan oleh para penanggung jawab agar Universitas KH. Bahaudin Mudhary Madura senantiasa mewujudkan penjaminan mutu yang baik. Selain itu. penyusunan dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) juga merupakan bukti komitmen yang kuat dalam melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam sistem penjaminan mutu internal.

LAMPIRAN

UNIVERSITAS BAHAUDIN MUDHARY MADURA

Absensi Rapat

Hari, Tanggal : Rabu, 30 Juli 2025
Agenda : Rapat Rencana Tindak Lanjut

Nama	Jabatan	TTD
Prof. Dr. Ir. H. Rachmad Hidayat, M.T.,IPU, Asean, Eng.	Rektor	
Budyi Suswanto, S.T., M.T.	Warek I	
Raden Khaeru Ahmadi, S.Pt.,M.H.	Warek II	
Alvin Arifin, S. AB., M.M.	Dekan FEB	
Liahmad, S.E., M. Akt.	Wadek FEB	
Nurlaily Wulandari, S.E., M.M.	Kadep Manajemen	
Nita Selvia Rohmayati, S.E., M.A.	Kadep Akuntansi	
Emon Rifa'I,S.T., M.T	Dekan FST	
Mohammad Iqbal Bachtiar, S.T, M.T.	Wadek FST	
Agung Firdausi Ahsan, S.T, M.T., CBEc	Kadep TI	
Rizki Anantama, S.Kom, M.T.	Kadep SI	
Zeinor Rahman, S.Pd., M.Pd.	Kadep Infor	
Yuni Putri Utami, S.Pd., M.Pd	PJM	
Ahmad Syauqi, S.M., M.M.	SPMI	
Novi Wahyuningtias, S.P., M.T.	Kepala BAUK	

Dokumentasi



